

PENERAPAN MEDIA VISUAL *POP-UP BOOK* DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PADA PEMBELAJARAN IPS DI SEKOLAH DASAR

Cantika Maharani¹, Srie Mulyani², Tiara Yogiarni³

¹²³PGSD Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Purwakarta

[1cantikamaharanisb@upi.edu](mailto:cantikamaharanisb@upi.edu), [2srie_mulyani@upi.edu](mailto:srie_mulyani@upi.edu), [3tiarayogiarni@upi.edu](mailto:tiarayogiarni@upi.edu)

ABSTRACT

The background of this research is due to the low learning outcomes of the students of the V grade of SD Negeri Kamojing I due to lack of use of learning media, so that the students are less active. The purpose of this study is to describe the application of the visual learning visual media pop-up book in learning and to find out the impact of the use of visual media pop-up book in improving the learning outcomes of Social Science in students of grade V in SD Negeri Kamojing I. The research method used in this research is class action research which consists of 2 cycles with measures including planning, implementation, observation, and reflection. Based on the results of the research, the application of the visual media pop-up book implemented using the cooperative learning model of the Student Teams Achievement Division (STAD) and the learning outcomes of students of grade V SD Negeri Kamojing I improved, in cycle I the average grade score was 66.4 and in the cycle II was 83.5. The improvement in learning outcome obtained in the Cycle II of the cycles I was 17.1. It shows that after given action using visual media pop-up book can improve the learning results of IPS students of grade V SD Negeri Kamojing I, Kecamatan Cikampek, Kabupaten Karawang.

Keywords: *learning outcomes, pop-up book, social science, visual media*

ABSTRAK

Latar belakang penelitian ini yaitu dikarenakan rendahnya hasil belajar siswa kelas V SD Negeri Kamojing I dikarenakan kurangnya penggunaan media pembelajaran, sehingga siswa kurang aktif. Oleh karena itu, peneliti menerapkan media visual *pop-up book* pada pembelajaran IPS kelas V. Tujuan dari penelitian ini untuk mendeskripsikan penerapan media visual *pop-up book* dalam pembelajaran dan untuk mengetahui pengaruh penerapan media visual *pop-up book* dalam meningkatkan hasil belajar IPS pada siswa kelas V di SD Negeri Kamojing I. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang terdiri dari 2 siklus dengan langkah-langkahnya meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Teknik pengumpulan data dengan cara observasi dan melalui tes pada setiap akhir siklusnya. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penerapan media visual *pop-up book* yang dilaksanakan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams*

Achievement Division (STAD) dan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri Kamojing I mengalami peningkatan, pada siklus I rata-rata nilai kelas sebesar 66,4 dan pada siklus II sebesar 83,5. Peningkatan hasil belajar yang didapat pada siklus II dari siklus I sebesar 17,1. Hal tersebut menunjukkan bahwa setelah diberikan tindakan menggunakan media visual *pop-up book* dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas V SD Negeri Kamojing I, Kecamatan Cikampek, Kabupaten Karawang.

Kata Kunci: hasil belajar, *pop-up book*, IPS, media visual

A. Pendahuluan

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) sangat penting untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang masyarakat, lingkungan dan bagi sistem pendidikan. Sesuai dengan Permendikbud No 37 Tahun 2018, pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di sekolah dasar penting, memberikan bekal pengetahuan, sikap, dan keterampilan kepada siswa agar menjadi warga negara yang baik (Kemendikbud, 2018). Untuk memastikan bahwa pembelajaran IPS di SD tetap relevan dan memadai seiring dengan perubahan dinamis struktur sosial dan perkembangan teknologi, siswa tidak hanya dikenalkan konsep dasar tentang sejarah, geografi, dan pemerintahan melalui proses pembelajaran ini. Tetapi, mereka juga memperoleh keterampilan berpikir kritis dan pemahaman tentang hubungan antar bidang ilmu pengetahuan. Depdiknas (dalam Farisi, 2021), mengemukakan

bahwa Tujuan IPS yang diajarkan di sekolah di Indonesia adalah untuk mendidik siswa menjadi warga negara yang baik, sesuai dengan Pancasila dan UUD 1945.

Amanat dalam Standar Isi Kurikulum Merdeka, bahwa Standar isi mata pelajaran IPS mencakup dimensi pengetahuan (materi pelajaran) dan keterampilan abad 21 yang perlu dikuasai peserta didik. Dimensi pengetahuan meliputi sejarah, geografi, sosiologi, ekonomi, dan antropologi. Sedangkan dimensi keterampilan mencakup literasi data, teknologi, berpikir kritis, kemampuan berkomunikasi, kolaborasi, dan kreativitas (Kemendikbud, 2021).

Masalah yang terjadi di SD Negeri Kamojing I adalah rendahnya hasil belajar IPS siswa kelas V. Masalah utama yang menyebabkan rendahnya hasil belajar IPS siswa kelas V SD Negeri Kamojing I dikarenakan kurangnya penggunaan media pembelajaran, sehingga siswa

kurang aktif. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan cenderung satu arah tanpa adanya stimulasi interaksi antar siswa dalam mengkonstruksi pengetahuan IPS secara mandiri. Berdasarkan observasi dan tes kemampuan awal yang dilakukan pada hari Senin, 29 April 2024 terhadap siswa kelas V di SD Negeri Kamojing I mendapatkan hasil rata-rata nilai kelasnya hanya mencapai 43,7 sedangkan KKM yang ditetapkan adalah 70. Dari hasil tes kemampuan awal, diketahui bahwa rendahnya hasil belajar IPS siswa kelas V di SD Negeri Kamojing I dipengaruhi kurangnya penggunaan media pembelajaran sehingga minat dan motivasi belajar siswa menurun. Oleh karena itu, diperlukan perbaikan proses pembelajaran agar hasil belajar siswa dapat meningkat lebih optimal. Untuk mengatasi masalah tersebut, peneliti bermaksud untuk menerapkan media pembelajaran yang kreatif dan menarik dengan menggunakan media visual *pop-up book*. Alasan pemilihan media visual *pop-up book* karena memiliki keunggulan dalam menyajikan konten pembelajaran bentuk 3 dimensi dan elemen interaktif yang dapat meningkatkan imajinasi, kreativitas,

dan pemahaman siswa. Media visual *pop-up book* ini dibuat dari kertas tebal yang dilipat sedemikian rupa sehingga ketika dibuka, akan muncul efek timbul dari gambar.

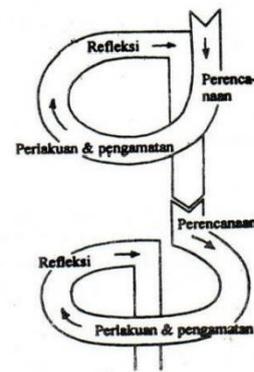
Pemilihan media ini didasari dari hasil beberapa penelitian yang menunjukkan bahwa media *pop-up book* dapat membuat pembelajaran menjadi menarik, aktif dan materi mudah diingat serta tidak membosankan. Hal ini sesuai peneliti Rizkiyah & Mulyani (2019), dengan judul "Penggunaan Media *Pop Up Book* untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SDN Kajeksan Kecamatan Tulangan Kabupaten Sidoarjo" menunjukkan peningkatan hasil belajar setelah menerapkan media visual *pop-up book* dari siklus I sebesar 65% menjadi 85% di siklus II. Sehingga dari data hasil belajar pada siklus I dan siklus II maka dapat dinyatakan bahwa dengan penggunaan media visual *pop-up book* dapat meningkatkan hasil belajar IPS pada siswa kelas IV. Oleh karena itu, peneliti akan menerapkan media visual *pop-up book* ini dalam pembelajaran IPS di kelas V Sekolah Dasar pada materi Indonesiaku Kaya Alamnya. Hasil penelitian ini

diharapkan bisa menjadi panduan guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran IPS di tingkat sekolah dasar.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Penerapan Media Visual *Pop-Up Book* dalam Meningkatkan Hasil Belajar pada Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar” yang dilakukan pada siswa kelas V di SD Negeri Kamojing I, Kecamatan Cikampek, Kabupaten Karawang.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode PTK (Penelitian Tindakan Kelas) dengan tujuan untuk memperbaiki proses pembelajaran IPS melalui media visual *pop-up book* pada siswa kelas V sekolah dasar. Penelitian ini menggunakan model Kemmis dan McTaggart. Wijaya dkk. (2023) menjelaskan tahapan PTK dengan menggunakan model siklus Kemmis dan McTaggart yang terdiri dari empat komponen pokok dalam setiap siklus, yaitu: rencana, tindakan, observasi, dan refleksi.



Gambar 1 Desain PTK Kemmis dan McTaggart

Waktu pelaksanaan pada bulan Mei 2024, semester II tahun ajaran 2023/2024. Adapun tempat penelitian ini bertempat di SD Negeri Kamojing I, Kecamatan Cikampek, Kabupaten Karawang, Jawa Barat. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V dengan jumlah 36 siswa yang terdiri dari 18 siswa laki-laki dan 18 siswa perempuan. Teknik pengumpulan data yang akan dilakukan pada penelitian ini adalah, 1) Observasi atau pengamatan dilakukan dengan menggunakan lembar observasi untuk mencatat hal atau sesuatu yang terjadi selama proses tindakan berlangsung; 2) Tes Hasil Belajar Siswa. Memberikan tes formatif kepada siswa berupa soal tes hasil belajar/evaluasi yang relevan dengan materi pembelajaran guna mengetahui pengaruh suatu tindakan perbaikan yang diterapkan terhadap hasil belajar siswa; dan 3)

Dokumentasi dengan mengumpulkan data berupa foto-foto selama proses pembelajaran.

Teknik analisis data pada penelitian secara kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif digunakan untuk mendeskripsikan penerapan media visual *pop-up book*, sedangkan data kuantitatif digunakan untuk membandingkan hasil belajar siswa yang didapat dari tes evaluasi sebanyak 25 soal pada setiap akhir siklus. Berikut ini rumus yang digunakan untuk menghitung hasil belajar dan rata-rata nilai kelas siswa.

a) Rumus hasil belajar siswa

$$\text{Skor yang diperoleh siswa} \times 4$$

b) Rumus rata-rata nilai kelas siswa

$$\bar{X} = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan :

\bar{X} : nilai rata-rata

$\sum x$: jumlah nilai seluruh siswa

n : jumlah siswa

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam dua siklus, yaitu siklus I dan siklus II. Sebelum melaksanakan siklus I, dilakukannya tahapan prasiklus untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Data yang diperoleh berasal dari lembar tes

hasil belajar/lembar evaluasi di setiap akhir siklusnya pada hari Senin, 06 Mei 2024 dan Rabu, 08 Mei 2024. Penerapan media visual *pop-up book* dalam pembelajaran IPS yang dilakukan pada siswa kelas V di SD Negeri Kamojing I adalah sebagai berikut.

a) Tahap Perencanaan

b) Tahap Pelaksanaan Tindakan

Dalam menerapkan media *pop-up book*, peneliti menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD). Peneliti yang berperan sebagai guru mendemonstrasikan dan menjelaskan mata Pelajaran IPS mengenai materi Indonesiaku Kaya Alamnya dengan media *pop-up book*, dalam melakukan tindakannya disesuaikan dengan sintaks model pembelajaran kooperatif tipe STAD, yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, pada kegiatan inti terdapat 6 tahapan kegiatan yang meliputi tahap 1 yaitu membentuk kelompok, tahap 2 yaitu presentasi guru, tahap 3 yaitu kegiatan belajar dalam tim, tahap 4 yaitu presentasi kelompok, tahap 5 yaitu kuis/evaluasi, dan tahap 6 yaitu apresiasi/penghargaan, kemudian terakhir kegiatan penutup

c) Observasi/Pengamatan

d) Refleksi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar IPS siswa kelas V SD Negeri Kamojing I mengalami peningkatan meningkat setelah dilakukannya tindakan pada siklus I dan siklus II.

Tabel 1 Ketuntasan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V

Keterangan	Pra siklus	Siklus I	Siklus II
Rata-rata nilai siswa	43,7	66,4	83,5
Jumlah siswa tuntas	5	11	36
Jumlah siswa belum tuntas	31	25	0
Persentase	14%	31%	100%

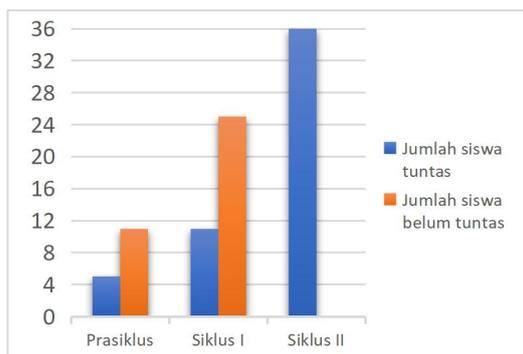


Diagram 1 Ketuntasan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V

Berdasarkan tabel dan diagram di atas, hasil belajar siswa kelas V SD Negeri Kamojing I mengalami peningkatan yang signifikan. Nilai rata-rata yang dicapai pada prasiklus sebesar 43,7. Kemudian setelah dilakukan tindakan pada siklus I sebesar 66,4 dengan siswa yang tuntas sebanyak 11 siswa dan nilai rata-rata yang dicapai pada siklus II sebesar 83,5 dengan siswa yang

tuntas 36 siswa. Persentase ketuntasan hasil belajar prasiklus sebesar 14%, kemudian pada siklus I sebesar 31% sedangkan setelah dilakukan tindakan kembali pada siklus II ketuntasannya mencapai 100% dengan persentase kenaikan sebesar 69%. Dikarenakan kriteria ketuntasan penelitian yang ditetapkan 85%, maka ketuntasan penelitian telah tercapai. Berdasarkan hasil tersebut, tindakan pada penelitian ini dihentikan sampai siklus II.

Peningkatan hasil belajar IPS siswa kelas V SD Negeri Kamojing I dikarenakan adanya penerapan media visual *pop-up book* yang memuat materi Indonesiaku Kaya Alamnya dan disajikan gambar dan beberapa poin informasi di dalamnya. Media pembelajaran yang digunakan membuat siswa tertarik pada pembelajaran dan fokusnya tidak teralihkan selain kepada *pop-up book* dan penjelasan guru. Siswa juga dapat memahami dan mengingat materi yang disampaikan oleh guru, sehingga saat mengerjakan soal tes evaluasi, siswa mengerjakannya dengan baik dan mengalami peningkatan hasil belajar di setiap siklusnya. Media pembelajaran yang dirancang dan direncanakan dengan

baik dapat menarik perhatian siswa, terlebih lagi jika medianya menarik, interaktif, dan menawarkan ide baru (Pagarra dkk., 2022, hlm. 17). Selain itu, media dapat meningkatkan pemahaman. Tidak penjelasan verbal saja, media pembelajaran dapat membantu siswa memahami ide dan informasi secara lebih interaktif (Kristanto, 2016, hlm. 10-11). Hasil penelitian ini sejalan yang dilakukan oleh Rizkiyah & Mulyani (2019), Sumaya dkk. (2021), dan Binggo dan Agus (2022) yang menyatakan bahwa penerapan media virtual *pop-up book* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

D. Kesimpulan

Penelitian yang dilakukan di SD Negeri Kamojing I Kecamatan Cikampek Kabupaten Karawang ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan media visual *pop-up book* yang dilakukan dan untuk mengetahui pengaruh terhadap penerapan media visual *pop-up book* dalam meningkatkan hasil belajar IPS pada siswa kelas V. Penelitian ini dilaksanakan dimulai dari kegiatan prasiklus, pemberian tindakan pada siklus I dan siklus II. Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan

pada siswa kelas V di mengenai penerapan media visual *pop-up book* dalam meningkatkan hasil belajar pada pembelajaran IPS di sekolah dasar memperoleh kesimpulan bahwa dapat meningkatkan hasil belajar dan keaktifan siswa pada aktivitas pembelajaran khususnya pada mata pelajaran IPS materi Indonesiaku Kaya Alamnya.

Penerapan media visual *pop-up book* pada pembelajaran IPS siswa kelas V SD Negeri Kamojing I dapat berlangsung dengan baik. Dalam penerapannya, dimulai dari tahap perencanaan, tahap tindakan, tahap observasi dan tahap refleksi. Penerapan media visual *pop-up book* ini dilakukan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD), siswa diberikan motivasi sebelum kegiatan pembelajaran dimulai, karena motivasi juga sangat penting untuk membantu siswa antusias dan memiliki minat belajar, sehingga siswa dapat fokus pada kegiatan pembelajaran dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Peningkatan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri Kamojing I dapat dilihat dari nilai rata-rata hasil belajar yang dilakukan pada prasiklus

memperoleh nilai rata-rata sebesar 43,7 dengan siswa yang tuntas sebanyak 5 siswa dan yang belum tuntas sebanyak 31 siswa, sehingga prasiklus memperoleh persentase 14%. Pada siklus I rata-rata nilai yang diperoleh sebesar 66,4 dengan siswa yang tuntas sebanyak 11 siswa dan yang belum tuntas sebanyak 25 siswa dengan persentase 31%. Setelah dilakukan tindakan kembali pada siklus II, nilai rata-rata yang sebesar 83,5 dengan siswa yang tuntas sebanyak 36 siswa dan tidak ada siswa yang belum tuntas pada siklus II ini dengan perolehan persentase 100% siswa tuntas atas hasil belajar yang diperolehnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Binggo, F. H., & Agus, K. (2022). Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Melalui Media Pop Up Book pada Pembelajaran IPS di Kelas V SDN 18 Limboto Kabupaten Gorontalo. *Jurnal IKA: Ikatan Alumni PGSD UNARS*, 12(2).
<https://doi.org/10.36841/pgsdunar.s.v12i2.2981>
- Farisi, M. I. (2021). Orientasi Nilai dan Tujuan Pendidikan IPS di Era Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Basicedu*, 5(4).
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i4.1363>
- Kemdikbud, R. I. (2018). Permendikbud RI Nomor 37 tahun 2018 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 24 tahun 2016 tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Pelajaran pada Kurikulum 2013 pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah. *JDIH Kemendikbud*.
- Kemendikbud. (2021). *Capaian Pembelajaran pada Satuan Pendidikan Jenjang Sekolah Dasar*. Kemendikbud.
- Kristanto, A. (2016). *Media Pembelajaran*. Penerbit Bintang Surabaya.
- Pagarra, H., Syawaluddin, A., Krismanto, W., & Sayidiman. (2022). *Media Pembelajaran*. Badan Penerbit UNM.
- Rizkiyah, F. L. & Mulyani. (2019). Penggunaan Media Pop Up Book untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SDN Kajeksan Kecamatan Tulangan Kabupaten Sidoarjo. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 7(1).
<https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-penelitian-pgsd/article/view/27292>
- Sumaya, Y., Akbar, A., & Marlina, D. (2021). Penggunaan Media Pop Up Book Untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPS Materi Karakteristik Geografis Indonesia. *Jurnal Educatio*, 7(4).
<https://doi.org/10.31949/educatio.v7i4.1504>

Wijaya, H., Amir, A., Riyanti, D.,
Seiana, S. C., & Somakila, R. S.
(2023). *Siklus Kemmis dan
McTaggart: Contoh dan
Pembahasan*. IAIN Pontianak
Press.